Keretampilan Komunikasi Visual Guru dalam Pembelajaran IPA Materi Perubahan Energi Kelas III

Sri Agustina Sibuea¹, Usiono², Rizka Ardini³, Dini Aprilia Kartika⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: sriagustinasibuea@gmail.com¹, usiono@uinsu.ac.id², riau74700@gmail.com³, diniapriliakartika@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana keterampilan Komunikasi visual guru dalam pembelajaran IPA di MIN 2 Medan agar dapat diketahui apa saja kendala kendala yang dialami oleh guru di MIN 2 Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif yang mana penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci yaitu guru Mata Ilmu Pengetahuan Alam, selanjutnya langkah yang dilakukan penulis adalah analisa data dengan menelaah semua data yang sudah ada dari berbagai sumber, seterusnya membuat reduksi data dengan membuat abstraksi. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi penulis di MIN 2 Medan, komunikasi visual guru di MIN 2 Medan ini kurang maksimal, penyebabnya yaitu karena masih ada guru yang berbicara menggunakan bahasa yang sulit dimengerti, itu disebabkan karena siswa yang susah paham materi yang diajarkan.

Kata Kunci: *Keterampilan, Komunikasi Verbal Guru, Pembelajaran IPA*

Abstract

This research discusses teachers' Visual Communication skills in science learning at MIN 2 Medan so that we can find out what obstacles are experienced by teachers at MIN 2 Medan. This research uses a qualitative descriptive method, where this research is field research with data collection techniques through observation, interviews and documentation. In this research, the key informant was the Natural Sciences teacher. The next step the author took was data analysis by examining all existing data from various sources, then reducing the data by making abstractions. Judging from the results of the author's interviews and observations at MIN 2 Medan, the visual communication of teachers at MIN 2 Medan is not optimal, the reason is because there are still teachers who speak in language that is difficult to understand, this is because students have difficulty understanding the material. taught.

Keywords: *Skills, Teacher Verbal Communication, Science Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar yang memungkinkan orang menjadi individu yang berguna dalam segala aspek kehidupan. Di dalam pendidikan seorang guru harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik dengan siswanya. Meskipun bentuk komunikasi ini bisa bersifat langsung (misalnya, dua orang tunarungu mengobrol menggunakan bahasa isyarat), namun dalam banyak kasus, media yang digunakan adalah media termediasi, yang biasa disebut media komunikasi visual. Komunikasi visual merupakan serangkaian proses

penyampaian informasi dan pesan kepada orang lain dengan menggunakan sarana ekspresif yang hanya dapat dibaca secara visual (Nursyaida, 2020).

Sedangkan keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan kompeten apabila ia mampu melakukan apa yang seharusnya dilakukannya. Pengertian keterampilan dalam konteks pembelajaran adalah upaya untuk memperoleh kemampuan mahir, cepat dan akurat dalam menghadapi masalah pembelajaran (Muttaqin, 2008). Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang berkembang sepanjang hidup anak dan didahului oleh keterampilan mendengarkan. Berbicara atau berbicara dipelajari pada jam ini. Pada jam ini, seseorang memperoleh keterampilan berbicara atau berbicara. Tentu saja berbicara erat kaitannya dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh anak melalui kegiatan mendengarkan dan membaca. (Kuncoro Adi Saputro, 2021)

Komunikasi ini di lihat dari hasil pembelajaran ipa yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah suatu pengalaman belajar. Menurut Gagne, hasil belajar adalah kemampuan (pertunjukan) yang dapat dideteksi oleh mereka yang memiliki keterampilan tersebut. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku berupa pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama proses belajar mengajar, atau yang biasa disebut dengan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan keterampilan yang terjadi pada diri siswa setelah pembelajaran, sehingga menghasilkan proses belajar yang dapat diamati berupa pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan sikap.

Berdasarkan uraian diatas, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi visual guru terhadap hasil belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran IPA siswa kelas III MIN 2 Medan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi visual adalah dua suku kata yang berbeda yaitu komunikasi dan visual. Menurut Poedjawijatna dan Hatta "komunikasi adalah usaha penyampaian pesan antar manusia dan karenanya kita nyatakan ilmu komunikasi sebagai ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan antar manusia".(Mustofa Hilmi, 2022) Menurut Hovland, jenis dan keley "komunikasi adalah suatu proses melalui seseorang (komuniukator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk pesan antar manusia". Proses komunikasi tidak selalu berjala dengan mulus, kadang pesan yang disampaikan komunikator tidak sampai ke komunikan karena adanya gangguan ketika jalan prosesnya suatu komunikasi, dan Ketika pesan itu sampai kepada komunikan, maka akan terjadi timbal balik (feed back). (Risanto, 2020)

Dari deskripsi di atas, pengamatan penulis tentang maskud dari komunikasi adalah suatu usaha kerjakan oleh seseorang pada proses penyampaian pesan yang membentuk informasi untuk orang lain, dilihat dari dari proses komunikasi secara primer. Sementara itu, komunikasi secara primer adalah "proses pengutaraan pikiran atau perasaan oleh seseorang terhadap orang lain dengan penerapan lambang (symbol) sebagai penghubung (Nathalia, 2014). Sedangkan visual benda yang dapat dilihat lewat indra mata (penglihatan). Dari dua pengertian diatas maka komunikasi visual diartikan bahwa sebagai jalannya pergantian pesan dari komunikator dan komunikan dengan menciptakan timbal balik akan hal yang di komunikasikan.(Andi Asari, 2023). Menurut Martin Lester, komunikasi visual adalah segala bentuk pesan yang mendorong indra penglihatan agar dipahami oleh orang yang menyaksikannya. (Andhita, 2020)

Komunikasi visual terhadap hasil belajar siswa sangat berpengaruh. Selain menggunakan komunikasi verbal komunikator juga menggunakan komunikasi visual, maka dapat membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Terkadang tidak semua komunikator pandai atau bisa menguasai bahasa, ada juga yang sulit menyusun kata-kata yang akan disampaikan sehingga komunikasi kurang memahami apa maksud dan tujuan dari komunikator. Namun apabila komunikator pandai menguasai bahasa dan juga pandai berkata-kata akan semakin bagus pula tujuan pembelajaran tercapai.

i. Hasil

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif untuk mengetahui Efektivitas penggunaan Media Gambar berbasis pada pembelajaran IPA kelas III di MIN 2 Medan. Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research).

Menurut (Nugrahani, 2014) Penelitian lapangan (field research) adalah studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau statistik.

Metode kualitatif cenderung didasarkan pada fenomena yang ada. Metode ini mencoba memahami dan menginterpretasikan peristiwa dan perilaku (Asmahasanah, Priatna & Supriatna, 2022). Menurut teori penelitian kualitatif, supaya penelitian dapat berhasil dengan dengan berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber penelitian secara langsung dari subjek penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian, sebagai sumber informasi pertama peneliti yaitu siswa.

Menurut Sandu dan Ali dalam (Sandu Siyoto & Aliz, 2015) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Dalam sumber data sekunder peneliti yaitu kepala sekolah dan guru (Fifi Amelia, 2022).

SIMPULAN

Setelah di lakukannya penelitian, bahwa MIN 2 Medan belum pernah menerapkan media gambar berbasis pada pembelajaran khususnya di kelas III dan dalam pembelajaran IPA dan masih menggunakan metode ceramah yang di gunakan guru dalam pembelajaran dan setelah di lakukan wawancara dengan peserta didik kelas III di MIN 2 Medan, hampir semua peserta didik mengalami kebosanan dan kejenuhan saat pembelajaran berlangsung serta rendahnya pemahaman terhadap materi yang di sampaikan guru dalam pembelajaran. Dengan memilih media pembelajaran yang tepat, Anda dapat mempengaruhi kemampuan belajar seorang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif pendidik untuk efektif dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah penggunaan media gambar. Pada dasarnya Media pembelajaran termasuk dalam tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu sangat penting pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran di MIN 2 Medan sangat penting di terapkannya media pada saat pembelajaran, maka dari itu penulis akan menerapkan media gambar pada pembelajaran IPA di kelas III yang bertujuan mengetahui seberapa Efektivitas penerapan media gambar berbasis KineMaster pada mata pelajaran IPA di MIN 2 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhita, P. R. (2020). *Komunikasi Visual*. Fahmi (jawa tengah: CV. ZT CORPORA, n.d.).
- Andi Asari, S. M. (2023). *Desain Komunikasi Visual*. Solok: ANDI.
- Fifi Amelia, S. A. (2022). Studi Deskriptif Efektivitas Media Gambar Berbasis Kinemaster Terhadap Pemahaman Materi IPA Di Kelas III MIS. Al Khoeriyah Bogor. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 8-13.
- Kuncoro Adi Saputro, C. K. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* , 10-17.
- Mustofa Hilmi, e. M. (2022). *Buku Ajar Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Nathalia, L. A. (2014). *Desain Komunikasi Visual*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Nursyaida, D. D. (2020). Media Komunikasi Visual Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Aqidah Dan Akhlak Di Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* , 64-70.
- Risanto, R. W. (2020). *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).